



STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENGATASI KEKURANGAN TENAGA PENDIDIK DI SMP ISLAM MA'ARIF SANGATTA UTARA

Kiki Fadilah¹, Muhammad Yasin²

^{1,2}STAI Sangatta Kutai Timur, Indonesia

Email : ¹Kikifadilah@gmail.com, ²mysgt1978@gmail.com,

Article Info

Received	Accepted	Published
21 April 2023	25 April 2023	02 Mei 2023

Keywords:

Strategy
Head master
Teacher

ABSTRACT

Strategy means careful planning of activities to achieve specific goals. The term strategy comes from the Greek strategy which is defined as "the art of the general" or the art of a commander which is usually used in warfare. This researcher uses a type of field research, where researchers directly research at the research site. By going directly to the research location, it is hoped that researchers can interact directly with related parties so that in conclusion, the results of this study are the principal's strategy for overcoming the shortage of educators at Ma'arif Sangatta North School. It has several steps including combining classes or multigrade, opening new job vacancies, carry out online learning. The inhibiting factors for school principals in overcoming this problem are inadequate school financing standards, incomplete facilities and infrastructure, and lack of teacher enthusiasm in the teaching and learning process at school. While the supporting factors are: many unemployed graduates, and optimizing the use of educational media and facilities.

ABSTRAK

Strategi berarti rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Istilah strategi berasal dari bahasa Yunani strategia yang diartikan sebagai "the art of the general" atau seni seorang panglima yang biasanya digunakan dalam peperangan peneliti ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), dimana peneliti langsung meneliti di lokasi penelitian. Dengan langsung turun di lokasi penelitian diharapkan peneliti bisa berinteraksi langsung dengan pihak-pihak yang terkait sehingga kesimpulan, hasil dari penelitian ini adalah Strategi kepala sekolah dalam mengatasi kekurangan tenaga pendidik di sekolah Ma'arif Sangatta Utara Memiliki beberapa langkah di antaranya penggabungan kelas atau *multigrade*, membuka lowongan kerja baru dan, melaksanakan pembelajaran daring. Adapun faktor penghambat kepala sekolah dalam mengatasi masalah ini adalah : standar pembiayaan sekolah kurang, sarana dan prasarana tidak lengkap, dan kurangnya antusias guru dalam proses belajar mengajar di Sekolah. Sedangkan faktor pendukungnya adalah : banyak pengangguran lulusan sarjana, dan optimalisasi penggunaan Media dan Sarana Pendidikan.

Kata Kunci:

Strategi
Kepala sekolah
Tenaga pendidik

Copyright and License:

Authors retain copyright and grant the journal right of first publication with the work simultaneously licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) that allows others to share the work with an acknowledgment of the work's authorship and initial publication in this journal.



1. PENDAHULUAN

Strategi dalam kamus besar bahasa Indonesia kata strategi berarti rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.¹ Istilah strategi berasal dari bahasa Yunani *strategia* yang diartikan sebagai "*the art of the general*" atau seni seorang panglima yang biasanya digunakan dalam peperangan.² Strategi merupakan rencana besar yang bersifat meningkat, efisien, dan produktif guna mengefektifkan tercapainya tujuan. Strategi merupakan jangka panjang yang dikembangkan secara detail dalam bentuk taktik yang bersifat operasional disertai target dan langkah-langkah secara terukur. Strategi pada hakikatnya adalah tindakan tentang apa yang dilakukan, dan apa yang harusnya dicapai.³ Tujuan dari penerapan strategi dalam suatu organisasi adalah sebagai sarana untuk mencapai hasil akhir dengan merumuskan kebijakan dan teknik tertentu untuk mencapai sasaran tersebut dan mampu memastikan implemenasinya secara tepat.⁴

Menurut AR. Sudrajat DKK dalam jurnal JPPUMA UMA: Jurnal Ilmu Pemerintahan dan sosial bahwa strategi itu rencana yang disatukan, luas dan berintegrasi yang menghubungkan keunggulan strategis perusahaan dengan tantangan lingkungan, yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama dari perusahaan yang dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi.

Kepala sekolah adalah pemimpin pendidikan yang mempunyai peranan penting dalam mengembangkan lembaga pendidikan, yaitu sebagai pemegang kendali di lembaga Pendidikan dalam rangka meningkatkan kualitas lembaga yang dipimpin.⁵ Di samping itu kepala sekolah juga mempunyai peranan yang sangat besar dalam mengemban mutu pendidikan di lembaga tersebut.⁶ Kepala sekolah juga harus memiliki visi, misi, kreatif serta inovatif dan berorientasi pada mutu. Strategi ini merupakan usaha sistematis kepala sekolah secara terus menerus untuk memperbaiki kualitas layanan sehingga fokusnya diarahkan pada guru dan tenaga kependidikan lainnya agar lembaga kependidikan yang dipimpinnya dapat berjalan dengan baik. Sebagai pimpinan sekaligus supervisor di sekolah, peran dan tanggung jawab kepala sekolah sangat strategis dalam meningkatkan kinerja guru maupun tenaga kependidikan lainnya. Tidak dapat dipungkiri lagi begitu banyak permasalahan yang terdapat dalam pendidikan di negeri kita Indonesia. Seperti rendahnya sarana fisik, rendahnya kualitas guru, rendahnya kesejahteraan guru, rendahnya prestasi siswa, rendahnya

¹ MUHAMMAD ZAINUL ARIFIN, "Strategi Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di SMP Ma'arif NU Garum Blitar," *Jurnal Al-Hikmah* 10, no. 1 (2022): 32–44.

² Indah Indrayani, Nurdyansyah Nurdyansyah, and Siti Ruchana, "School Development Strategies in Improving the Quality of Human Resources at Elkisi High School," *Proceedings of The ICECRS* 6 (2020).

³ ANDI LISNAWATI SADIKE, "PENERAPAN MANAJEMEN STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM SISTEM PEMBELAJARAN GURU DI SMA NEGERI 3 PALOPO" (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, 2022).

⁴ Utami Budiyati, "PELAKSANAAN KEBIJAKAN KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN ISLAM," *Jurnal Cakrawala Ilmiah* 1, no. 3 (2021): 317–28.

⁵ Nurtan et al., "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Lulusan Di SMKN 2 Sangatta Utara," *JIPMuktj : Jurnal Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kramat Jati* 3, no. 1 (2022): 17–27.

⁶ Jeihan Zhahira, "Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru," *Journal of Educational Research* 1, no. 1 (2022): 85–100.

kesempatan pemerataan pendidikan, rendahnya relevansi pendidikan dengan kebutuhan, mahalnya biaya pendidikan, dan juga keterbatasan tenaga kependidikan. Dari berbagai macam permasalahan pendidikan dalam artikel kali ini akan membahas tentang permasalahan pendidikan yaitu keterbatasan/kurangnya tenaga pendidik di sebuah lembaga pendidikan.⁷ Dan di sini kami telah mengamati permasalahan ini di sekolah-sekolah dan salah satunya yaitu SMP Islam Ma'arif Sangatta Utara.

SMP Islam Ma'arif merupakan salah satu lembaga pendidikan swasta yang terakreditasi B dengan jenjang SMP yang beralamat Jl. Al Maarif (Km 2 Jl. Pendidikan, Bukit Pelangi) Sangatta Utara. Mengacu pada semangat untuk mewujudkan generasi muda Islam yang memiliki dasar-dasar memahami Islam, mampu menselaraskan antar ilmu dan iman, bertaqwa, berakhlak mulia, beretika, sehat jasmani dan rohani dan memiliki kepribadian yang kuat.

Berdasarkan hasil dugaan sementara yang dilakukan oleh peneliti kepada salah satu guru yaitu dia mengatakan bahwa tenaga pendidik yang ada di SMP Islam Ma'arif Sangatta Utara kurang memadai, karena disebabkan guru yang mengambil banyak mata pelajaran untuk diajarkan kepada siswa meskipun bukan bidang keahliannya guru tersebut tetap memberikan pelajaran dari situ juga dapat menimbulkan rasa bosan dan jenuh terhadap siswa.

Kekurangan tenaga pendidik dalam sekolah itu seharusnya jangan dianggap mudah karena banyak dampak negative yang akan timbul. Jika guru yang bukan ahlinya mengajarkan mata pelajaran tertentu pasti hasilnya tidak akan baik. Seperti guru IPS (ilmu pengetahuan sosial) yang menjadi guru PAI pasti akan terjadi ketimpangan karena guru IPS tersebut tidak tahu banyak tentang ilmu dalam pembelajaran PAI. Guru-guru yang memang benar-benar lulusan sarjana pendidikan agama Islam (PAI) pasti sudah mengetahui materi pembelajaran tersebut karena memang mereka sudah mempelajarinya sejak lama.

Dan juga jika seorang guru memegang dua mata pelajaran, bahkan lebih mata pelajaran ini akan menyebabkan ketidakefektifan dalam system pembelajaran dikarenakan pasti dari semua mata pelajaran yang dia pegang tentu tidak semuanya bisa berjalan baik karena banyak hal yang harus diselesaikan. Ketidakfokuskan seorang guru tersebut bisa menjadi permasalahan yang serius untuk murid-muridnya dikelas. Dalam sistem pengajarannya pun pasti tidak maksimal dan pasti ada yang terabaikan pada salah satu pelajaran yang dipegangnya.

Dampak yang terjadi ketika kepala sekolah tidak memperhatikan kurangnya tenaga pendidik tersebut yaitu tujuan dari adanya pendidikan sulit dicapai, karena dengan adanya tenaga pendidik yang memadai akan memudahkan dan menyukseskan proses pembelajaran dan menghasilkan *output* sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Dari pemaparan di atas dapat dipahami bahwa seberapa pentingnya strategi kepala sekolah dalam mengatasi kekurangan tenaga pendidik di sekolah. Maka dari itu penulis sangat tertarik untuk ingin mengetahui bagaimana strategi kepala sekolah dalam mengatasi kekurangan tenaga pendidik dan bagaimana faktor penghambat dan pendukungnya bagi kepala sekolah dalam mengatasi permasalahan tersebut.

2. METODE

Searah dengan dengan penelitian ini, maka peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), dimana peneliti langsung meneliti di lokasi penelitian. Dengan langsung turun di lokasi penelitian diharapkan peneliti bisa berinteraksi langsung dengan

⁷ Moh Hamdan Baihaqi, "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru," in *IAI Tribakti Prosiding Dan Seminar Nasional*, vol. 1, 2022, 425–30.

Strategi Kepala Sekolah dalam Mengatasi Kekurangan Tenaga Pendidik Di SMP Islam Ma'arif Sangatta Utara (Kiki Fadilah dan Muhammad Yasin)

pihak-pihak yang terkait sehingga kesimpulan yang diambil peneliti bisa menggambarkan apa yang sebenarnya terjadi di lokasi.

Adapun pendekatan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dengan metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang memandu peneliti untuk mengeksplorasi dan memotret situasi sosial secara menyeluruh, luas dan mendalam.⁸ Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik bidang tertentu. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang relevan untuk memahami fenomena sosial (tindakan manusia)⁹ dimana data hasil penelitian tidak diolah melalui prosedur statistik penelitian.

Untuk teknik pengambilan data, kami melakukan wawancara dan observasi di lokasi penelitian. Sedangkan untuk analisis datanya menggunakan kondensasi data, penyajian data, penggambaran dan penarikan kesimpulan.¹⁰

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagai Seorang kepala sekolah sangat berperan penting dalam mengatasi kekurangan tenaga pendidik di SMP Islam Ma'arif untuk keberhasilan pendidikan, terutama dalam hal meningkatkan jumlah guru secara optimal, karena itu seorang kepala sekolah diharuskan memiliki strategi yang tepat agar kekurangan guru dapat teratasi dan dapat menjalankan tugasnya dengan baik, dalam hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh David Strategi dapat didefinisikan sebagai seni dan pengetahuan dalam merumuskan, mengimplementasikan, serta mengevaluasi keputusan-keputusan yang memungkinkan sebuah organisasi mencapai tujuannya.¹¹

Seorang kepala sekolah harus memiliki kompetensi manajerial yang baik untuk mengelola lembaga pendidikan yang dimilikinya. Dengan memiliki kompetensi ini, seorang kepala sekolah akan visioner, memecahkan masalah tidak hanya untuk dalam jangka waktu yang pendek, namun juga melihat kebaikan atau peluang di masa yang akan datang. Walhasil, kompetensi manajerial ini mutlak harus dimiliki oleh siapapun yang memimpin di lembaga pendidikan.¹²

Strategi Kepala Sekolah dalam Mengatasi Kekurangan Tenaga Pendidik

Strategi merupakan rencana besar yang bersifat meningkat, efisien, dan produktif guna mengefektifkan tercapainya tujuan. Strategi merupakan jangka panjang yang dikembangkan secara detail dalam bentuk taktik yang bersifat operasional disertai target dan langkah-langkah secara terukur. Strategi pada hakikatnya adalah tindakan tentang apa yang dilakukan, dan apa yang harusnya dicapai.¹³ Sebagai kepala sekolah sudah selajaknya bisa mengatur jalannya roda kegiatan sekolah, bagaimana jika ada kekurangan guru maka kepala sekolahlah yang harus mengambil keputusan guna jalannya kegiatan belajar-mengajar di sekolah.

Sejalan dengan pendapat M Hadi AR Dkk bahwa (1) Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran yang dilaksanakan guru dengan anjuran kedisiplinan guru harus ditingkatkan serta perangkat pembelajaran harus dimiliki oleh setiap guru (2)

⁸Sugiono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Cet. 19, h. 209

⁹Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), h. 42.

¹⁰ Johnny Saldaña Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, Third (London: SAGE Publications Ltd, 2014).

¹¹ Opan Arifudin, "Manajemen Strategik Teori Dan Implementasi," 2021.

¹² Mahfud Ifendi, "Kompetensi Manajerial Mahasiswa Prodi MPI STAI Sangatta Kutai Timur Dalam Pengenalan Lapangan Pendidikan," *JURNAL TARBAWI STAI AL FITHRAH* Volume 9, no. Nomor 1 (2020): 39–58.

¹³ SADIKE, "PENERAPAN MANAJEMEN STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM SISTEM PEMBELAJARAN GURU DI SMA NEGERI 3 PALOPO."

Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan potensi guru dengan melakukan berbagai pelatihan dan bimtek serta guru membekali diri dengan bacaan yang bermutu (3) Kendala yang dihadapi kepala madrasah dalam implementasi strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan tidak memiliki kendala bila dilihat dari kondisi staf/karyawan madrasah, kondisi guru di madrasah tetapi masih terkendala dengan sarana dan prasana terutama ruang kelas yang belum memadai serta gedung serbaguna yang belum ada sama sekali, sedangkan kondisi lingkungan madrasah terkendala dengan ketidaknyamanan kendaraan dan sarana transportasi pemerintah.¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, waka kurikulum dan guru, kepala sekolah di SMP Islam Ma'arif menggunakan dua strategi dalam mengatasi kekurangan tenaga pendidik.

Strategi kepala sekolah dalam mengatasi kekurangan tenaga pendidik sangat penting agar dapat meningkatkan mutu pendidikan yang efektif dan efisien. Pertama memanfaatkan tenaga pendidik yang sudah ada, kedua penggabungan kelas, ketiga menambah jam pelajaran, keempat melaksanakan pembelajaran daring dan kelima mengadakan penerimaan bagi guru honorer, sehingga kekurangan tenaga pendidik dalam hal itu bisa diatasi. Karena masih ada beberapa bidang pelajaran yang seharusnya diisi oleh beberapa guru tetapi baru beberapa yang terisi. Selain itu juga masih ada beberapa mata pelajaran yang belum ada gurunya, tetapi guru yang ada itu memiliki keahlian dibidang yang masih dibutuhkan dan dianggap memiliki kompetensi dibidang itu sehingga ditempatkan pada bidang tersebut dan dianggap bisa menjalankan tugasnya dengan baik. Kepala sekolah terus melakukan evaluasi dan senantiasa memperbaiki jika ada yang tidak sesuai kapasitasnya. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan dikuatkan dengan observasi/ pengamatan yang dilakukan oleh peneliti saat melakukan penelitian.

Kepala sekolah dalam menerapkan strateginya tidak terlepas dari tugas pokok dan fungsinya sebagai kepala sekolah, karena strategi yang diterapkan di atas juga merupakan tugas pokok kepala sekolah sebagai pemimpin. Adapun strategi itu juga dilaksanakan berkaitan dengan mengatasi kekurangan tenaga pendidik.

Dalam hal ini juga sesuai dengan yang dikemukakan oleh Stoner, bahwa strategi merupakan langkah-langkah yang harus di lalui untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh kepala sekolah di SMP Islam Ma'arif dalam mengatasi kekurangan tenaga pendidik di antaranya:

a. Penggabungan Kelas Atau *Multigrade*

Dengan melihat kekurangan guru yang ada di SMP Islam Ma'arif maka jam pelajaran untuk kelas yang berbeda dengan mata pelajaran yang akan digabungkan menjadi satu kelas. Hal tersebut akan efektif diterapkan berhungan guru mengampuh mata pelajaran yang kurang dapat di atasi. Penggabungan kelas juga dapat mengefisiensikan waktu dalam proses pembelajran agar dapat optimal. Dengan penggabungan kelas yang di lakukan secara bertahap merupakan sebuah langkah yang dapat mengatasi kekurangan tenaga pendidik, ketika dilakukan penggabungan kelas dari tiga kelas di gabung menjadi satu guru mengampuh akan lebih efektif. Dalam proses pembelajaran berlangsung seorang guru memberikan materi yang sama tetapi cara penyampaiannya yang berbeda.

¹⁴ Muhammad Hadi, A R Djailani, and Sakdiah Ibrahim, "Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Min Buengcala Kecamatan Kuta Baro Kab Aceh Besar," *Jurnal Administrasi Pendidikan: Program Pascasarjana Unsyiah* 2, no. 2 (2014).

Strategi Kepala Sekolah dalam Mengatasi Kekurangan Tenaga Pendidik Di SMP Islam Ma'arif Sangatta Utara (Kiki Fadilah dan Muhammad Yasin)

b. Membuka Lowongan Kerja Baru

Untuk menutupi kekurangan guru di SMP Islam Ma'arif sebagai kepala sekolah bisa membuka lowongan kerja baru untuk guru profesional yang dapat mengajarkan pendidikan karakter. Guru profesional yang diutamakan adalah kemampuan mengajarnya. Mereka tidak dibebatkan dengan kewajiban membuat RPP dan administrasi pendidikan lainnya.

c. Melaksanakan Pembelajaran Daring

Strategi kepala sekolah berikutnya yaitu sekolah harus mempunyai jaringan internet agar bisa melaksanakan pembelajaran daring yang terhubung dengan pembelajaran. Pembelajaran daring di kelas ini bisa mengurangi peran guru sehingga seorang guru bisa menjadi wali kelas untuk 2, 3 bahkan 4 kelas. Kondisi ini bisa cukup mengurangi kebutuhan guru di sekolah.

Dari penjelasan tersebut di atas mengenai langkah-langkah yang diambil kepala sekolah dalam mengatasi kekurangan tenaga pendidik peneliti menyimpulkan bahwa sesuai dengan langkah yang diambil kepala sekolah dalam kekurangan tenaga Pendidik di SMP Islam Ma'arif dapat diatasi. Menurut Ahmad, untuk mencapai agar kekurangan guru yang ada di SMP Islam Ma'arif dapat diatasi, dia mengemukakan macam-macam strategi yang perlu diterapkan yaitu mengolah tenaga pendidik yang efektif.

Pengelolaan tenaga pendidik adalah mekanisme pengelolaan yang harus dilakukan secara menyeluruh dan berkesinambungan mulai dari tenaga pendidik dan kependidikan melalui proses perencanaan sumber daya manusia, perekrutan, seleksi, penempatan, pemberian kompensasi, penghargaan, pembinaan, latihan/pengembangan, dan pemberhentian. Semua itu dilakukan untuk membentuk dan menghasilkan tenaga pendidik yang berkualitas sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Tujuan dari pengelolaan tenaga pendidik dan kependidikan adalah agar mereka memiliki kemampuan, motivasi, dan kreatifitas untuk :

- 1) Mewujudkan sistem sekolah yang mampu mengatasi kelemahan-kelemahannya sendiri.
- 2) Secara berkesinambungan menyesuaikan program pendidikan sekolah terhadap kebutuhan kehidupan peserta didik dan persaingan terhadap kehidupan masyarakat secara sehat dan dinamis.
- 3) Menyediakan bentuk kepemimpinan yang mampu mewujudkan human organization yang pengertiannya lebih dari relationship pada setiap jenjang manajemen organisasi pendidikan nasional.¹⁵

Dari paparan di atas bahwa pentingnya strategi kepala sekolah dalam mengelola, mengarahkan, menganalisa guru-guru dalam proses belajar mengajar karena efektif tidaknya guru yang tau hanya kepala sekolah dan pimpinan sekolah lainnya.

Faktor Penghambat dan Pendukung Strategi Kepala Sekolah dalam Mengatasi Kekurangan Tenaga Pendidik

Adapun faktor penghambat strategi kepala sekolah SMP Islam Ma'arif dalam mengatasi kekurangan tenaga pendidik yaitu standar pembiayaan, sarana dan prasarana dan guru. Standar pembiayaan dan dari pribadi guru itu sendiri jika tidak mau belajar, atau kurang keinginan untuk mengembangkan ilmu yang dimiliki¹⁶, Standar pembiayaan dan kekurangan

¹⁵ Mukhtar,. *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru*, (Bogor: PT Penerbit IPB Press, cet. I, 2021) h. 15

¹⁶ Nurul Fatimah, "ANALISIS PENCAPAIAN STANDAR PENGELOLAAN TENAGA PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN BERDASARKAN HASIL AKREDITASI DI MADRASAH ALIYAH MUHAMMADIYAH TOMBO-TOMBOL," 2022.

fasilitas sekolah. Fasilitas sekolah merupakan salah satu kendala dalam mengatasi kekurangan tenaga pendidik, tentu hal itu akan tercapai jika fasilitas memadai. Hal ini sejalan dengan pendapat Irjus bahwa keberadaan sarana dan prasarana sangat mendukung dalam proses pembelajaran.¹⁷

Standar pembiayaan dan sarana dan prasarana merupakan faktor penghambat strategi kepala sekolah dalam mengatasi kekurangan tenaga pendidik dikarenakan dalam kurangnya standar pembiayaan dan kelengkapan sarana dan prasarana sangat berpengaruh dalam peningkatan jumlah pendidik oleh karena itu perlu adanya fasilitas yang lengkap dan memadai.¹⁸ Hakikatnya, indikator pendidikan yang bermutu dan berkualitas, tidak hanya dinilai pada aspek prosesnya semata (proses pembelajaran dan sarana prasarana) namun puncak kecerdasan ialah kemampuan mengaktualisasikan nilai pendidikan yang mereka peroleh, maka indikator utamanya adalah kesolehan diri dan kesolehan sosial.¹⁹ Dalam hal ini kepala sekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan jumlah pendidik sesuai yang dibutuhkan agar proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah dapat berjalan dengan maksimal dan efektif sesuai dengan pemikiran KH. Hasyim Asyari.²⁰

Maka dari itu kepala sekolah harus menerapkan strategi yang tepat dalam mengatasi kekurangan tenaga pendidik di SMP Islam Ma'arif, agar kebutuhan tenaga pendidik di sekolah dapat teratasi dan kualitas pendidikan dapat ditingkatkan, dengan cara tenaga pendidik dapat mengoptimalkan penggunaan fasilitas yang ada di sekolah dengan baik.

Dari penjelasan tersebut di atas maka peneliti memberikan solusi untuk mengatasi hambatan yang dihadapi oleh kepala sekolah dalam mengatasi kekurangan tenaga pendidik, yaitu pertama guru harus mempunyai sikap kreatif ditunjukkan dengan kemampuan melihat masalah, mencari ide dan gagasan dalam pembelajaran keterampilan sehingga dengan keterbatasan sarana dan prasarana disekolah tidak menghambat pembelajaran dan pelajaran dapat diterima oleh siswa, kedua dengan keterbatasan Sarana dan prasarana di sekolah guru perlu adanya kreativitas dalam melakukan proses pembelajaran di sekolah SMP Islam Ma'arif dan juga kepala sekolah harus menekan guru-guru agar mengembangkan potensinya melalui pelatihan-pelatihan yang diadakan di sekolah SMP Islam Ma'arif setiap minggunya di luar jam pelajaran.

Sedangkan faktor pendukungnya di mana faktor yang meminimalisir tenaga pendidik dan sumber daya alam guna memaksimalkan dalam pengembangan ilmu sesuai kompetensi guru yang dibutuhkan.²¹ Adapun yang menjadi faktor pendukung strategi kepala sekolah SMP Islam Ma'arif dalam mengatasi kekurangan tenaga pendidik yaitu memusatkan perhatian pada kemaksimalan pemanfaatan sumber-sumber daya esensial yang tersedia guna meningkatkan kualitas kinerja guru di SMP Islam Ma'arif dengan terus memotivasi dan mendorong guru agar senantiasa mengembangkan ilmu yang dimiliki, mengikuti

¹⁷ Muhammad Yasin and Fira Rusdianti Nasution, "Pola Interaksi Sosial Guru Terhadap Murid Kelas XI Di SMK Negeri 1 Muara Wahau," *SOSMANIORA: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora* 1, no. 3 (2022): 298–305.

¹⁸ Muhammad Yasin and Muhammad Ilham, "PENGARUH LAYANAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK (SIKAD) TERHADAP TINGKAT KEPUASAN MAHASISWA," *Al-Rabwah* 16, no. 01 (2022): 53–63.

¹⁹ Zulkifli Zulkifli et al., *Pendidikan Islam Di Era Smart Society 5.0* (Surabaya: Global Aksara Pers, 2023).

²⁰ Muhammad Yasin, "Implementasi Pemikiran KH Hasyim Asyari Tentang Etika Murid Kepada Guru (Studi Atas Pembentukan Karakter Siswa Di SMP Maarif Sangatta Utara)," *Al-Rabwah* 14, no. 02 (2020): 136–52.

²¹ Opan Arifudin, "Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Membina Karakter Peserta Didik," *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 3 (2022): 829–37.

pelatihan-pelatihan²², dan seminar juga melanjutkan pendidikannya. Berikut ini faktor pendukungnya :

Satu, banyak pengangguran yang lulusan sarjana. Banyaknya pengangguran lulusan sarjana merupakan salah satu faktor pendukung strategi kepala sekolah dalam mengatasi kekurangan tenaga pendidik karena kepala sekolah dapat mempekerjakannya sebagai guru di sekolah yang dia pimpin sesuai dengan kompetensi calon guru yang dibutuhkan sekolah, agar calon guru tersebut mampu melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik guna meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Sehingga dapat menghasilkan peserta didik dapat yang terampil dan kreatif dibentuk oleh budaya sekolah dan kreativitas guru dalam pembelajaran di lingkungan sekolah. Karena standar mutu sebuah sekolah salah satunya diukur dari kualitas guru. Sekolah harus memiliki sistem yang menjamin pengembangan mutu secara berkelanjutan, sehingga guru merasa nyaman dalam bekerja.²³

Kedua, optimalisasi penggunaan media dan sarana Pendidikan. Permasalahan yang muncul dalam hal ini bahwa selama ini guru kurang mendayagunakan penggunaan media dan sarana pendidikan yang ada, sehingga keberadaanya jelas tidak bermanfaat untuk memperlancar pembelajaran. Optimalisasi penggunaan media dan sarana ini dilakukan dengan cara membuat kebijakan untuk mewajibkan setiap guru dalam melakukan pembelajarannya dengan menggunakan media atau sarana pendidikan yang tersedia, sehingga mampu mewujudkan hasil pembelajaran yang optimal.

Faktor pendukung Menurut menurut pendapat AS Aris terdapat prinsip yang harus diperhatikan dalam mengoptimalkan penggunaan media sarana pembelajaran. Adapun prinsip-prinsip tersebut adalah Media digunakan dan diarahkan untuk mempermudah siswa belajar dalam upaya memahami materi pelajaran. Dengan demikian, penggunaan media harus dipandang dari sudut kebutuhan siswa, bukan dipandang dari sudut kepentingan guru²⁴.

Menurut Yuyu L factor pendukung adalah Media yang akan digunakan oleh guru harus sesuai dan diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media tidak digunakan sebagai alat hiburan, atau tidak semata-mata dimanfaatkan untuk mempermudah guru menyampaikan materi, akan tetapi benar-benar untuk membantu siswa belajar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.²⁵ Sejalan juga pendapat P Tanjong factor pendukung juga melalui Media yang digunakan harus sesuai dengan materi pembelajaran. Setiap materi pembelajaran memiliki kekhasan dan kekompleksan. Media yang akan digunakan harus sesuai dengan kompleksitas materi pelajaran.²⁶ Contohnya, untuk membelajarkan siswa memahami pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia, maka guru perlu mempersiapkan semacam grafik yang mencerminkan pertumbuhan penduduk. Media pembelajaran harus sesuai dengan minat, kebutuhan, dan kondisi siswa-siswa yang memiliki kemampuan mendengar yang kurang baik, akan sulit memahami pelajaran manakala digunakan media yang bersifat auditif. Demikian pula sebaliknya, siswa yang memiliki kemampuan

²² Mahfud Ifendi, "Workshop and Assistance Of Scientific Article Writing For Students Of MPI STAI Sangatta East Kutai," *ABDIMAS GALUH* 4, no. 1 (2022): 463–72, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25157/ag.v4i1.7196>.

²³ Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru*, h. 181.

²⁴ A S Aris, "PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN IPS BERBASIS KEARIFAN LOKAL DALAM UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DI SMP/MTs. SE KABUPATEN KUNINGAN," 2021.

²⁵ LESTARI YAYU, "KEMAMPUAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU TENAGA PENDIDIK DI SMK MUHAMMADIYAH 2 BANDAR LAMPUNG" (UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2023).

²⁶ Putri Tanjong, "Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Di SMAN 1 Samalanga," *Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Banda Aceh*, 2017.

penglihatan yang kurang, akan sulit menangkap bahan pembelajaran yang disajikan melalui media visual.²⁷

Media yang digunakan harus memerhatikan efektivitas dan efisiensi. Media yang memerlukan peralatan yang mahal belum tentu efektif untuk mencapai tujuan tertentu. Demikian juga dengan media yang sangat murah belum tentu memiliki nilai. Setiap media yang dirancang guru perlu memerhatikan efektivitas penggunaannya.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa strategi kepala sekolah dalam mengatasi kekurangan tenaga pendidik di sekolah Ma'arif Sangatta Utara memiliki beberapa langkah di antaranya : penggabungan kelas atau *multigrade*, membuka lowongan kerja baru dan, melaksanakan pembelajaran daring.

Adapun faktor penghambat kepala sekolah dalam mengatasi kekurangan tenaga pendidik yaitu standar pembiayaan sekolah kurang, sarana dan prasarana tidak lengkap, serta kurangnya antusias guru dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Sedangkan faktor pendukungnya yaitu : banyak pengangguran lulusan sarjana, serta optimalisasi penggunaan media dan sarana Pendidikan.

²⁷ Anggit Shita Devi and Siti Maisaroh, "Pengembangan Media Pembelajaran Buku Pop-up Wayang Tokoh Pandhawa Pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa Kelas V SD," *Jurnal PGSD Indonesia* 3, no. 2 (2017): 1–16.

Strategi Kepala Sekolah dalam Mengatasi Kekurangan Tenaga Pendidik Di SMP Islam Ma'arif Sangatta Utara (Kiki Fadilah dan Muhammad Yasin)

REFERENCES

- ARIFIN, MUHAMMAD ZAINUL. “Strategi Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di SMP Ma’arif NU Garum Blitar.” *Jurnal Al-Hikmah* 10, no. 1 (2022): 32–44.
- Arifudin, Opan. “Manajemen Strategik Teori Dan Implementasi,” 2021.
- . “Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Membina Karakter Peserta Didik.” *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 3 (2022): 829–37.
- Aris, A S. “PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN IPS BERBASIS KEARIFAN LOKAL DALAM UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DI SMP/MTs. SE KABUPATEN KUNINGAN,” 2021.
- Baihaqi, Moh Hamdan. “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru.” In *IAI Tribakti Prosiding Dan Seminar Nasional*, 1:425–30, 2022.
- Budiyati, Utami. “PELAKSANAAN KEBIJAKAN KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN ISLAM.” *Jurnal Cakrawala Ilmiah* 1, no. 3 (2021): 317–28.
- Devi, Anggit Shita, and Siti Maisaroh. “Pengembangan Media Pembelajaran Buku Pop-up Wayang Tokoh Pandhawa Pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa Kelas V SD.” *Jurnal PGSD Indonesia* 3, no. 2 (2017): 1–16.
- Fatimah, Nurul. “ANALISIS PENCAPAIAN STANDAR PENGELOLAAN TENAGA PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN BERDASARKAN HASIL AKREDITASI DI MADRASAH ALIYAH MUHAMMADIYAH TOMBO-TOMBOL,” 2022.
- Hadi, Muhammad, A R Djailani, and Sakdiah Ibrahim. “Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Min Buengcala Kecamatan Kuta Baro Kab Aceh Besar.” *Jurnal Administrasi Pendidikan: Program Pascasarjana Unsyiah* 2, no. 2 (2014).
- Ifendi, Mahfud. “Kompetensi Manajerial Mahasiswa Prodi MPI STAI Sangatta Kutai Timur Dalam Pengenalan Lapangan Pendidikan.” *JURNAL TARBAWI STAI AL FITHRAH* Volume 9, no. Nomor 1 (2020): 39–58.
- . “Workshop and Assistance Of Scientific Article Writing For Students Of MPI STAI Sangatta East Kutai.” *ABDIMAS GALUH* 4, no. 1 (2022): 463–72. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25157/ag.v4i1.7196>.
- Indrayani, Indah, Nurdyansyah Nurdyansyah, and Siti Ruchana. “School Development Strategies in Improving the Quality of Human Resources at Elkisi High School.” *Proceedings of The ICECRS* 6 (2020).
- Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, Johnny Saldaña. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Third. London: SAGE Publications Ltd, 2014.
- Nurtan, Imam Bahrudin, Taufic Isnain, Muhammad Edi Susilo, Dian Rizki Kusuma Wardani, and Manisha Anggela. “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Lulusan Di SMKN 2 Sangatta Utara.” *JIPMuktj: Jurnal Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kramat Jati* 3, no. 1 (2022): 17–27.
- SADIKE, ANDI LISNAWATI. “PENERAPAN MANAJEMEN STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM SISTEM PEMBELAJARAN GURU DI SMA NEGERI 3 PALOPO.” Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, 2022.
- Tanjong, Putri. “Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Di SMAN 1 Samalanga.” *Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Banda Aceh*, 2017.
- Yasin, Muhammad. “Implementasi Pemikiran KH Hasyim Asyari Tentang Etika Murid Kepada Guru (Studi Atas Pembentukan Karakter Siswa Di SMP Maarif Sangatta Utara).” *Al-Rabwah* 14, no. 02 (2020): 136–52.

- Yasin, Muhammad, and Muhammad Ilham. "PENGARUH LAYANAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK (SIKAD) TERHADAP TINGKAT KEPUASAN MAHASISWA." *Al-Rabwah* 16, no. 01 (2022): 53–63.
- Yasin, Muhammad, and Fira Rusdianti Nasution. "Pola Interaksi Sosial Guru Terhadap Murid Kelas XI Di SMK Negeri 1 Muara Wahau." *SOSMANIORA: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora* 1, no. 3 (2022): 298–305.
- YAYU, LESTARI. "KEMAMPUAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU TENAGA PENDIDIK DI SMK MUHAMMADIYAH 2 BANDAR LAMPUNG." UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2023.
- Zhahira, Jehan. "Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru." *Journal of Educational Research* 1, no. 1 (2022): 85–100.
- Zulkifli, Zulkifli, Murni Murni, Akhmad Riadi, Imam Hanafie, Jamal Syarif, Mahfud Ifendi, and Suroso Suroso. *Pendidikan Islam Di Era Smart Society 5.0*. Surabaya: Global Aksara Pers, 2023.